

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data yang sudah melalui pemrosesan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk membantu kegiatan organisasi berjalan lebih cepat dan efisien dengan melakukan pemrosesan secara otomatis terhadap aktivitas transaksi yang terjadi (Halim, 2022).

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi berkaitan dengan transaksi akuntansi sebagai sumber utama data. Transaksi akuntansi merupakan kegiatan pertukaran yang memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan. Menurut (Endaryati, 2024), Transaksi tersebut meliputi penjualan barang atau jasa, pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, serta aset tetap dari pemasok, penerimaan kas, pengeluaran kas kepada pemasok, serta pembayaran gaji karyawan. Seluruh aktivitas transaksi tersebut dikelola dan dijalankan oleh sistem informasi akuntansi.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi.

Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor (Endaryati, 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sstem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengubah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Melalui system ini, berbagai kegiatan transaksi seperti penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pembayaran gaji dapat dikelola dengan lebih cepat, sistematis, dan efisien.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Halim (2022), Ada enam komponen sistem informasi akuntansi :

1. Petugas (*people*) yang menggunakan sistem.
2. Prosedur atau instruksi (*procedures and instructions*) yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data tentang organisasi dan kegiatan usahanya.

4. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi (*information technology infrastructure*) termasuk komputer, perangkat tambahan (*peripheral*) dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam SIA.
6. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data SIA (*internal controls and security*).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang secara khusus berfokus pada pengelolaan dan pencatatan transaksi penjualan. Sistem ini mencakup berbagai tahapan proses, mulai dari penerimaan pesanan, pencatatan transaksi, pengendalian penjualan, hingga penyusunan laporan penjualan secara sistematis dan terstruktur. Melalui proses tersebut, data transaksi penjualan dapat diolah menjadi informasi yang akurat dan tepat waktu untuk kebutuhan manajemen (Suci, 2013).

Selanjutnya, sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peran penting tidak hanya dalam pencatatan, tetapi juga dalam mendukung pengendalian internal serta pengambilan keputusan. Hal ini karena sistem ini dirancang dengan mengintegrasikan prosedur, dokumen, dan teknologi informasi dalam satu kesatuan proses transaksi penjualan. Dengan adanya integrasi tersebut, kegiatan operasional

menjadi lebih efisien dan keandalan informasi yang dihasilkan dapat lebih terjamin (Mulyani, 2020).

Dengan demikian, berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola seluruh proses penjualan, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan pencatatan, efisiensi dalam pelaksanaan operasional, serta menghasilkan informasi penjualan yang akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.

2.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Marwa (2024), Sistem Informasi Akuntansi penjualan memberikan sejumlah manfaat penting, antara lain sebagai berikut.

1. Membantu dalam penyusunan rencana penjualan, yaitu merancang strategi penjualan sejak tahap awal pendirian usaha hingga perencanaan keberlanjutan penjualan produk di masa mendatang.
2. Mempermudah penyusunan laporan, yang mencakup informasi terkait hasil penjualan, persediaan barang, arus pemasukan dan pengeluaran, serta pendapatan perusahaan.
3. Sistem ini berperan dalam menghitung dan memantau pemasukan serta pengeluaran, baik yang terjadi pada hari berjalan maupun periode sebelumnya.

4. Sistem Informasi Akuntansi penjualan memudahkan analisis hasil penjualan, mulai dari pengelolaan aktivitas operasional, penilaian kinerja karyawan, pemantauan ketersediaan stok bahan baku atau produk, pelacakan pembayaran, hingga perhitungan dan proyeksi keuntungan. Informasi yang dihasilkan juga mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis agar usaha dapat berkembang dan memperoleh laba yang lebih optimal.

2.3 Microsoft Access

2.3.1 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Office Access, yang lebih dikenal sebagai Microsoft Access, merupakan aplikasi pengelola basis data relasional yang dirancang untuk pengguna rumahan serta usaha kecil hingga menengah. Program ini termasuk dalam paket aplikasi Microsoft Office, bersama dengan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Microsoft Access memanfaatkan mesin basis data *Microsoft Jet Database Engine* dan dilengkapi dengan antarmuka grafis yang mudah dipahami, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dan mengolah data (Ramadana & Hidayah, 2024).

Microsoft Access umumnya dimanfaatkan oleh usaha kecil dan menengah, namun dalam organisasi berskala kecil hingga perusahaan yang lebih besar, aplikasi ini juga kerap digunakan oleh para *programmer* untuk mengembangkan sistem yang dirancang secara mandiri guna mengelola pembuatan serta pengolahan data. Selain itu,

Access dapat difungsikan sebagai basis data untuk aplikasi web sederhana yang disimpan pada server dengan dukungan *Microsoft Internet Information Services* (IIS) dan *Microsoft Active Server Pages* (ASP).

Meskipun demikian, penggunaan Microsoft Access untuk kebutuhan yang lebih kompleks kurang direkomendasikan karena telah tersedia Microsoft SQL Server yang menawarkan kapasitas dan kemampuan pengelolaan data yang lebih unggul (Ramadana & Hidayah, 2024).

2.3.2 Komponen-komponen Microsoft Access

Menurut (Luthfiah et al., 2024), Ada beberapa komponen Microsoft Access, sebagai berikut :

1. Tabel adalah objek utama dalam basis data yang berfungsi menyimpan kumpulan data secara terstruktur. Setiap tabel terdiri dari kolom (*field*) yang menunjukkan jenis data dan baris (*record*) yang merupakan nilai data tersebut.
2. *Query* adalah alat dalam database yang digunakan untuk mengambil atau memproses data dari satu atau beberapa tabel. *Query* membantu menyaring dan menampilkan data sesuai kebutuhan berdasarkan kriteria tertentu. *Query* juga dapat menjadi sumber data bagi objek lain seperti formulir dan laporan. Secara umum *query* terbagi menjadi dua jenis:

a. *Select Query*

Mengambil data dan menampilkannya untuk dilihat, dicetak, atau disalin.

b. *Action Query*

Melakukan tindakan tertentu terhadap data seperti menambah, mengubah, atau menghapus data.

c. *Form*

Form digunakan sebagai antarmuka untuk mempermudah input, tampilan, dan pembaruan data tanpa harus langsung bekerja pada tabel.

3. *Report* berfungsi untuk menyusun data menjadi bentuk laporan yang rapi dan siap untuk dicetak atau disajikan.

4. *Macros*

Macro adalah kumpulan perintah otomatis yang dirancang untuk membantu mempercepat proses kerja yang berulang.

5. *Modul*

Modul digunakan untuk menulis prosedur atau fungsi baru dengan bahasa pemrograman *Visual Basic for Applications* (VBA), sehingga dapat memperluas kemampuan aplikasi.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access

Setiap perangkat lunak tentunya memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Menurut (Luthfiah et al., 2024),

Microsoft Access juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan Microsoft Access

- a. Aplikasi yang dirancang telah dilengkapi dengan fitur *Login* pengguna, sehingga keamanan data lebih terjamin karena hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki kewenangan.
- b. Sistem penjualan tunai yang dikembangkan tidak memerlukan perangkat komputer dengan spesifikasi tinggi, sehingga biaya pengadaan perangkat dapat ditekan.
- c. Risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat dikurangi karena proses perhitungan dan penyimpanan data dilakukan secara otomatis serta tersimpan dengan baik di dalam basis data.
- d. Kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena seluruh data disusun dan disimpan secara terstruktur dalam database yang terintegrasi.
- e. Pengguna dapat menghemat biaya dan waktu, karena tidak lagi membutuhkan media pencatatan manual seperti buku dan alat tulis, serta tidak perlu melakukan pemindahan data ke aplikasi lain seperti Microsoft Excel, mengingat seluruh data telah tersimpan secara otomatis.
- f. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai yang dikembangkan memiliki tingkat kesederhanaan yang tinggi,

sehingga memudahkan pengguna dalam pengoperasian dan memungkinkan pemanfaatan waktu kerja secara lebih efektif dan produktif

2. Kekurangan Microsoft Access

- a. Aplikasi Microsoft Access hanya dapat dijalankan melalui perangkat komputer atau laptop, sehingga belum mendukung akses melalui perangkat mobile.
- b. Terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan sistem (error) dalam proses penggunaan aplikasi.
- c. Tampilan antarmuka aplikasi masih relatif sederhana, sehingga kurang menarik dibandingkan aplikasi berbasis web atau mobile yang lebih modern.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Yanuar Muhammad Nazar & Rendra Trisyanto Surya (2021)	Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Menggunakan Software Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Toko Diecolz85).	System Development Life Cycle (SDLC), Flowchart, DFD, Microsoft Access 2016	Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Microsoft Access mampu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta menghasilkan laporan penjualan yang lebih informatif bagi pemilik usaha
2	Muhammad Taufik & Jonathan (2021)	Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Perangkat Lunak Microsoft Access pada PT Batam Bordir Jaya.	Metode Kualitatif Deskriptif	Sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Access dapat membuat proses pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis, efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang saling

				terintegrasi melalui relational database.
3	Sari Dewi & Vera (2023)	Pembuatan Sistem Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access pada Jodoh Photo.	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Access yang mampu membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, penjualan, pembelian, dan persediaan secara lebih akurat dan efisien.
4	Fitria Herawati (2025)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Tas Larisa Berbasis Microsoft Access	<i>Research and Development (R&D)</i> dengan model Prototype	Sistem informasi akuntansi penjualan yang mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan penjualan, serta meningkatkan efektivitas operasional UMKM Tas Larisa.

5	Chen Qiu Men & Arif Afriady (2025)	Perancangan Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus pada Toko Beras Barokah).	System Development Life Cycle (SDLC).	Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis Microsoft Access 2016 mampu membantu proses pencatatan transaksi penjualan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien serta menghasilkan laporan penjualan dan persediaan secara otomatis.
---	------------------------------------	---	---------------------------------------	--

(Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2026)